

THIS ARTICLE AVAILABLE IN:
<https://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/JEMARI>

E-ISSN: 3064-2353

CITATION:

Rimawati., Sulistyarini, T., Yusiana, M. A. (2024). Pengaruh Edukasi Digital tentang Jajanan Sehat terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah dalam Memilih Jajanan Sehat di SDN Ngronggo 2 Kediri. JEMARI: Journal of Health and Medical Record Indonesia, Vol. 2, No.1, pp.39-43.

ARTICLE HISTORY

Received:

Jun 30, 2025

Revised:

Jun 30, 2025

Accepted:

Jun 30, 2025

PENGARUH EDUKASI DIGITAL TENTANG JAJANAN SEHAT TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH DALAM MEMILIH JAJANAN SEHAT DI SDN NGRONGGO 2 KEDIRI

Rimawati^{1*}, Tri Sulistyarini¹, Maria Anita Yusiana¹

¹STIKES RS. Baptis Kediri

*Corresponding author's e-mail:

rimawati150210@gmail.com

ABSTRACT

Unhealthy snacks are currently around in the schools environment which are displayed with various color combinations that attract children to consume them. Less school children's knowledge causes them to snack according to liking without any thought of food contamination with physical, chemical and biological contaminations as well as potentially harmful substances that cause health problems therefore children should be educated in the choice of healthy snacks, it plays a vital role in providing children with energy intake and nourishment. The purpose of this study is to determine how education can effect child knowledge levels in choosing healthy snacks. This study wield *quasi-eksperimen* with an approach *pre-test and post-test nonequivalent control group design*. The population in this study consists of 188 children's intervention groups and 160 children's to the control group. Research samples of 60 people's intervention groups and 60 people's control groups of 10-12 years old be accepted *probability sampling* with technique *stratified random sampling*. Research results were analyzed using statistical test Mann Whitney with differentiation rates $\alpha=0,05$ available value $p=0,000$ this suggests that education has an effect on healthy snacks to a child's level of knowledge in choosing healthy snacks. Education has a huge impact on advancing knowledge.

Keywords: Healthy Snacks, Education, Knowledge, Schoolchild

ABSTRAK

Jajanan yang tidak sehat saat ini beredar dilingkungan sekolah yang ditampilkan dengan berbagai kombinasi warna yang dapat menarik minat anak untuk mengkonsumsinya. Pengetahuan anak sekolah yang kurang menyebabkan mereka jajan sesuai dengan kesukaan tanpa memikirkan pangan jajanan terkena cemaran fisik, kimia dan biologi serta bahan berbahaya yang dapat menimbulkan masalah kesehatan. sehingga perlu adanya edukasi kesehatan kepada anak dalam memilih jajanan sehat, karena jajanan memegang peranan penting dalam memberikan asupan energi dan gizi bagi anak sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang jajanan sehat terhadap tingkat pengetahuan anak dalam memilih jajanan sehat. Penelitian ini menggunakan *quasi-eksperimen* dengan pendekatan *pre-test and post-test nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 188 anak kelompok intervensi dan 60 anak pada kelompok kontrol. Sampel penelitian 60 orang kelompok intervensi dan 60 orang kelompok kontrol yang berusia 10-12 tahun, yang diambil secara *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Hasil penelitian dialisis menggunakan uji statistik Mann Whitney dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ di dapatkan nilai $p=0,000$ hal ini menunjukkan ada pengaruh edukasi tentang jajanan sehat terhadap tingkat pengetahuan anak dalam memilih jajanan sehat. Pemberian edukasi memiliki dampak yang besar untuk meningkatkan pengetahuan.

Kata Kunci: Jajanan Sehat, Edukasi, Pengetahuan, Anak Sekolah

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah adalah investasi bangsa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Kebiasaan jajan pada anak sudah menjadi kebiasaan umum dan ditemui diberbagai tingkat sosial ekonomi masyarakat. Pengetahuan anak yang kurang tentang jajanan atau makanan sehat menyebabkan mereka jajan sesuai dengan kesukaan tanpa memikirkan pangan jajanan yang terkena cemaran secara fisik, kimia dan biologi serta bahan berbahaya lainnya yang dapat menimbulkan keracunan.

Makanan jajanan menurut FAO didefinisikan sebagai makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat keramaian umum lain yang dapat langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut (Rahmi, 2018) Jajan merupakan salah satu makanan siap saji yang ditemui di lingkungan sekolah dan secara rutin dikonsumsi oleh sebagian besar anak sekolah. Penelitian yang dilakukan (Zukhruf,2018).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian *quasi-eksperimen desain* dengan pendekatan *nonequivalent control group*. Penelitian ini terdiri dari kelompok control dan kelompok intervensi. Namun pemilihan kelompok ini tidak menggunakan teknik acak.

	Pretest	Perlakuan	Post Test
Kelompok intervensi	01	X	02
Kelompok kontrol	03		04

Keterangan:

- 01 : Test awal (pretest) yang dilakukan pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi.
- 02 : Test akhir (posttest) yang dilakukan pada kelompok intervensi sesudah pemberian intervensi.
- 03 : Test awal (pre-test) pada kelompok control.
- 04 : Test akhir (post-test) pada kelompok control.
- X : Perlakuan/intervensi yang diberikan kepada anak sekolah melalui edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang jajanan sehat pada kelompok intervensi di SDN Ngronggo 2 Kediri.

Pengetahuan kelompok intervensi	Pre-test		Post test	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	14	23.3	36	60
Cukup	18	30	15	25
Kurang	28	46.7	9	15
Total	60	100	60	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pre-test pada kelompok intervensi dari 60 responden yang berpengetahuan dengan kategori baik sebelum diberikan edukasi tentang jajanan sehat sebanyak 14 (23.3%) responden, sedangkan responden yang pengetahuan dengan kategori cukup sebelum diberikan edukasi tentang jajanan sehat sebanyak 18 (30%) responden, dan responden dengan pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi tentang jajanan sehat sebanyak 28 (46.7%) responden. Sedangkan pada post test kelompok intervensi dari 60 responden yang berpengetahuan dengan kategori baik sesudah diberikan edukasi tentang jajanan sehat sebanyak 36 (60%) responden, sedangkan responden yang berpengetahuan dengan kategori cukup setelah diberikan edukasi tentang jajanan sehat sebanyak 15 (25%) responden, dan responden dengan pengetahuan kurang sesudah diberikan edukasi jajanan sehat sebanyak 9 (15%) responden.

Analisis perubahan pengetahuan dalam memilih jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang jajanan sehat

Kelompok	pre-test mean rank	post test mean rank	P
Intervensi	44.18	76.82	.000
Kontrol	61.33	59.67	.791

Berdasarkan tabel di atas hasil uji statistic dengan menggunakan uji Mann Whitney diperoleh Mean Rank kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi tentang jajanan

sehat yaitu 44.18 dan Mean Rank pre-test pada kelompok kontrol 61.33, sementara Mean Rank kelompok intervensi setelah diberikan edukasi jajanan sehat meningkat yaitu 76.82 dan Mean Rank post test kelompok kontrol 59.67 Hal ini berarti pengaruh yang ditimbulkan pada kelompok intervensi lebih besar dari pada kelompok kontrol dimana pengetahuan kelompok intervensi lebih baik dibandingkan dengan pengetahuan kelompok kontrol. Untuk kelompok intervensi juga di dapatkan nilai $p=0,000$ dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha=0,005$). Hal ini menunjukkan nilai $p < \alpha$, maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada pengaruh edukasi tentang jajanan sehat terhadap tingkat pengetahuan anak dalam memilih jajanan sehat di SDN Ngronggo 2 Kediri. Sementara untuk kelompok kontrol di dapatkan nilai $p=791$, hal ini menunjukkan nilai $p > \alpha$ maka H_o diterima H_a ditolak artinya tidak ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pengukuran pengetahuan pada kelompok kontrol di SDN Ngronggo 2 Kediri.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah pendidikan, dimana pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi. Dan faktor Lingkungan juga sangat mempengaruhi dimana kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang. Contoh kemungkinan yang bisa terjadi pada saat pemberian edukasi tentang jajanan sehat, beberapa dari anak-anak kurang memperhatikan materi yang disampaikan karena dipengaruhi oleh faktor seperti suara yang ribut diluar kelas, dan kemungkinan perhatiannya bisa teralih kepada penjual yang berada di lingkungan sekolah yang sangat mudah dijangkau karena dapat keluar masuk melalui pagar sekolah, hal ini bisa menarik minat anak untuk keluar membeli. Sehingga materi yang disampaikan tidak maksimal diterima oleh beberapa anak dan tidak meningkatkan pengetahuannya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 120 responden terdiri dari 60 responden dan 60 responden kelompok kontrol pada tanggal 6 Mei 2025 sampai dengan 9 Mei di SDN Ngronggo 2 Kediri, maka dapat diambil simpulan yaitu:

1. Pengetahuan anak sekolah tentang jajanan sehat sebelum diberikan edukasi pada kelompok intervensi sebagian besar berada pada kategori kurang.
2. Pengetahuan anak sekolah tentang jajanan sehat sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi sebagian besar berubah menjadi kategori baik.
3. Pengetahuan anak sekolah tentang jajanan sehat berdasarkan pre-test dan post- test kelompok kontrol dengan kategori baik memiliki tingkat pengetahuan yang sama dan tidak mengalami perubahan pengetahuan.
4. Ada pengaruh yang bermakna (signifikan) dari edukasi tentang jajanan sehat terhadap tingkat pengetahuan anak dalam memilih jajanan sehat

SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka saran-saran yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi anak sekolah dasar
 - a. Perlu menambah pengetahuan tentang keamanan jajanan agar dapat lebih mengenali jajanan yang sehat serta aman untuk dikonsumsi.
 - b. Sebaiknya membiasakan membawa bekal makanan dan minuman dari rumah agar tidak mengkonsumsi jajanan secara sembarangan.
2. Institusi pendidikan
Perlu untuk memberi pengetahuan kepada anak sekolah mengenai pentingnya memilih jajanan sehat untuk menjaga kesehatan. Informasi dapat disampaikan baik melalui media audiovisual dalam pembelajaran maupun gambar atau poster-poster di dinding agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak sekolah.

- a. Perlu menyediakan fasilitas yang memadai seperti kantin, agar anak sekolah tidak jajan sembarangan diluar lingkungan sekolah.
 - b. Perlu adanya penjaga sekolah (satpam) untuk memantau agar anak tidak keluar masuk untuk jajan sembarangan di luar lingkungan sekolah pada saat jam pelajaran.
 - c. Bekerjasama dengan puskesmas untuk memberi edukasi secara teratur tentang jajanan sehat dan gizi pada anak sekolah.
3. Bagi instansi pelayanan kesehatan
- a. Instansi pelayanan kesehatan sebaiknya mengoptimalkan pemberian edukasi, pembinaan serta pengawasan mengenai kriteria jajanan aman dan sehat baik untuk anak sekolah dan terlebih kepada para penjual jajanan dilingkungan sekolah, sehingga para penjual menjadi tahu dan peduli dengan mutu dan kriteria keamanan jajanan yang dijualnya.
 - b. Memberikan edukasi tentang jajanan sehat dan gizi makanan pada anak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, M., & Febryanto, B. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Sulaimaniyah Jombang. vol.1* (033).
- Febriani, K. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Jajan Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun. Nursing News. Volume 3, Nomor 1, 2018. 3, 481–491.*
- Febry, F. (2010). *Kebiasaan Jajan Pada Anak. Ilmu kesehatan masyarakat, vol 1 no 2. 81–84.*
- Hasdianah. (2014). *Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas* (Cetakan Pertama). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Husna, A. R. (2016). *Streetfood Cards Sebagai Media Merubah Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Anak Usia Sekolah Dalam Mengkonsumsi Jajanan Di SDN 1 Wonorejo Rungkut Surabaya. vol 1, no 1.*
- Iklima, N. (2017). *Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Keperawatan vol 5, no 1.*
- Lonto, J. S. (2019). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Jajan Anak Usia Sekolah (9-12 Tahun) di SD GMIM Sendangan Sonder. vol 7, no 1.*
- Priyoto. (2014). *Teori Sikap Dan Perilaku Dalam Kesehatan* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Nuha Medika.